

ABSTRAK

Keswanto¹, Eka Budiarto², Ahmad su'eb³

Studi Kasus : Penerapan Teknik Musik Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi pada pasien Halusinasi Pendengaran di Ruang Sena RSJD dr.Arif Zainudin.

Latar belakang : . Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa yang seseorang mengalami perubahan sensori persepsi, serta merupakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, perasaan dan penciuman. Seseorang merasakan stimulus yang sebetulnya tidak ada. Tanda dan gejala pasien mengalami halusinasi yaitu pasien tampak berbicara ataupun tertawa sendiri, pasien marah-marah sendiri, menutup telinga karena pasien menganggap ada yang berbicara dengannya. Halusinasi terjadi karena adanya reaksi emosi berlebihan atau kurang, dan perilaku aneh

Tujuan : untuk mengetahui Studi kasus : penerapan Teknik terapi musik klasik untuk mengontrol Tanda Gejala Halusinasi Pendengaran Di Rsjd Dr.Arif Zaenudin.

Metode : penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi evidence based practice (EBP). Responden yang digunakan berjumlah 3 orang merupakan pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan form checklist tanda dan gejala halusinasi. Studi kasus dilaksanakan pada Maret s.d April 2022.

Hasil : Hasil Pengkajian awal didapatkan data Tn.Z memiliki sebanyak 5 tanda gejala, Tn.M sebanyak 9 tanda gejala dan Tn.A sebanyak 5 tanda gejala. Setelah diberikan Tindakan terapi menghardik selama tiga hari, Tn.Z menunjukkan 1 tanda gejala, Tn.M menunjukkan 3 tanda gejala dan Tn.A menunjukkan 2 tanda gejala. Ketiga responden menunjukkan penurunan tanda gejala halusinasi pada akhir implementasi.

Simpulan : pemberian terapi musik klasik pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi khususnya halusinasi pendengaran efektif dapat membantu dalam menurunkan tanda gejala halusinasi.

Kata Kunci : Halusinasi pendengaran, tanda dan gejala haalusinasi, terapi musik klasik